

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Gunung Talang”, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif ini lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir (Sahir, 2022).

Penelitian ini tidak mengubah atau memberi perlakuan pada variabel tersebut sehingga desain penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variable-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Nama *ex-post facto* sendiri dalam bahasa latin artinya “dari sesudah fakta”. Dari arti tersebut ditunjukkan secara jelas bahwasanya penelitian ini dilakukan setelah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami (Ibrahim, et al., 2018).

Penelitian dengan rancangan *ex-post facto* ini sering disebut dengan *after the fact*. Artinya “penelitian yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi”. Selain itu penelitian ini disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian berupa penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian untuk mengetahui faktor-faktor yang

dapat menimbulkan kejadian tersebut (Rukminingsih et al., 2020). Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara variabel, dalam proses analisis data penelitian ini menggunakan data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka dengan metode statistik tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMPN 2 Gunung Talang yang terletak di Jalan Lintas Jua Gaek, Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun tujuan dari populasi ini adalah untuk menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari anggota populasi dan untuk membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta

didik kelas VIII SMPN 2 Gunung Talang yang terdiri dari 281 peserta didik dari 9 kelas, dengan rincian dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Gunung Talang

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	31
6	VIII F	29
7	VIII G	31
8	VIII H	31
9	VIII I	31
Jumlah		281

Sumber: (Data Kesiswaan dan Sarana Prasarana SMPN 2 Gunung Talang 2024)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. (Garaika & Darmanah, 2019)

Teknik pengambilan sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua (Arikunto, 2014). Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih sesuai kemampuannya. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk dalam teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut merupakan kelas unggul dari kelas-kelas lainnya. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 96 peserta didik yang mencakup kelas VIII A, VIII B dan VIII C.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (*self regulated learning*) dan variabel Y (hasil belajar). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2019). Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur *self regulated learning* peserta didik kelas VIII di SMPN 2

Gunung Talang. Sedangkan untuk variabel hasil belajar dilihat dari hasil penilaian harian peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Landasan Teori	Aspek-Aspek	Indikator	No Instrumen
Bagaimana pengaruh <i>self regulated learning</i> terhadap hasil belajar	Aspek-Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	Metakognisi	Evaluasi diri	1, 2, 3, 4
			Menetapkan tujuan dan perencanaan	5, 6
			Mencari informasi	7, 8, 9
			Menyimpan catatan dan mengawasi	10, 11, 12, 13
		Motivasi	Konsekuensi diri	14, 15
		Perilaku dalam pembelajaran	Mencari dukungan sosial	16, 17, 18, 19
			Memeriksa catatan	20, 21, 22
			Mengatur lingkungan	23, 24, 25
	Hasil Belajar		Kognitif	Nilai PH 1, PH 2

Dalam penelitian ini, digunakan angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Penyusunan angket berpedoman pada skala Likert 5 yang berguna untuk menyatakan besarnya persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka instrumen sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Dharma (2021) validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasarannya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Uji Validitas digunakan untuk memastikan valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan angket. Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan. Tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja.

Validitas yang digunakan yaitu dengan validitas konstruk dan validitas eksternal. Validitas konstruk diperoleh dengan meminta pendapat dari ahli (*Judgement Expert*). Validitas ahli pada penelitian ini didapat dari 2 dosen Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Dr. Ilpi Zukdi, M.Pd dan Ibu Dr. Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd.

Uji validitas eksternal yaitu untuk menguji kekuatan setiap butir instrumen dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment*. Setiap butir dalam instrumen dikorelasikan dengan skor total atau jumlah tiap skor butir instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*. Dalam penelitian ini uji validitas dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 21 for window.

Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas *self regulated learning* yang dilakukan di SMPN 2 Gunung Talang pada kelas VIII D dengan jumlah responden 32 peserta didik,

dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows versi 21. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,349	0,367	Valid
2	0,349	0,373	Valid
3	0,349	0,313	Tidak Valid
4	0,349	0,490	Valid
5	0,349	0,398	Valid
6	0,349	0,408	Valid
7	0,349	0,520	Valid
8	0,349	0,211	Tidak Valid
9	0,349	0,232	Tidak Valid
10	0,349	0,452	Valid
11	0,349	0,430	Valid
12	0,349	0,590	Valid
13	0,349	0,027	Tidak Valid
14	0,349	0,355	Valid
15	0,349	0,774	Valid
16	0,349	0,629	Valid
17	0,349	0,378	Valid
18	0,349	0,415	Valid

19	0,349	0,271	Tidak Valid
20	0,349	0,634	Valid
21	0,349	0,508	Valid
22	0,349	0,524	Valid
23	0,349	0,690	Valid
24	0,349	0,622	Valid
25	0,349	0,610	Valid

Menurut Wiratna suatu item pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. R tabel di cari dengan $df = n-2$ pada sig 5%. Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dari 25 item pernyataan ditemukan 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 3, 8, 9, 13, dan 19, dikarenakan r hitungnya lebih kecil dari pada r tabel. Maka 5 item pernyataan tersebut tidak bisa dijadikan uji penelitian dan akan dihapus. Sedangkan 20 item pernyataan yang valid bisa digunakan untuk uji penelitian *self regulated learning* peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat dalam kusioner peneliti sehingga uji reliabilitas yang sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018).

Instrumen angket yang telah dinyatakan kevalidannya selanjutnya akan diuji reliabilitasnya dengan mengujicobakan angket tersebut kepada peserta didik dengan tingkatan jenjang sekolah yang sama. Uji reliabilitas ini juga dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 21 for windows. Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki tingkat koefisien > 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,673	20

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019).

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (*Mean*), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum

(*Range*), dan jumlah skor total (*Sum*). Perhitungan dibantu dengan program komputer SPSS versi 21 for windows.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 for windows. Adapun ketentuannya adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan SPSS versi 21 for windows. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu:

- 1) Apabila nilai sig. *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara variabel.
- 2) Apabila nilai sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel.

3. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.

Rumusan persamaan regresi sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka menggunakan bantuan software SPSS versi 21 for windows.